



**Wanita 71 Tahun Menjadi Korban**

**Kejahatan Jalanan Terjadi Lagi**

**YOGYA, TRIBUN** - Aksi kejahatan jalanan kembali terjadi di wilayah Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kali ini ibu berusia 71 tahun yang menjadi korban.

Kapolsek Umbulharjo, Kopol Alaal Prasetyo mengatakan, kejahatan jalanan kali ini berupa perusakan mobil dengan cara dilempar batu. Perusakan terjadi pada Senin (25/11) sekitar pukul 01.00 di simpang empat Jalan Kenari Gor Amongraga, Yogyakarta.

"Korban adalah warga Banguntapan, Bantul. Saat melintas di Jalan Kenari, ada suara benturan di spion. Tak berselang lama, ada suara benturan lagi di bagian belakang," kata kapolsek saat ditemui di Mapolsek Umbulharjo, Selasa (26/11).

"Saksi kemudian turun, melihat ada tiga orang dengan dua motor. Saat dicek mobilnya, ternyata ada lubang di kaca belakang. Saksi tidak terlalu memperhatikan, karena ternyata ibu saksi terluka," sambungnya.

Kapolsek melanjutkan, saksi tidak bisa melihat pelaku dengan jelas, sebab saat kejadian pelaku mematikan lampu motornya dan langsung kabur. Akibat kejadian tersebut korban mendapat dua jahitan di kepala belakang.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan Polsek Bulaksumur dan Polres Sleman. Menurut informasi, ciri-ciri pelaku mirip dengan kejadian serupa di Sleman.

"Kami dapat informasi di Bulaksumur ada kejadian seperti itu. Kendaraan yang digunakan sama, motor KLV dan motor *matic* dan waktunya juga tidak berselang lama. Harapannya segera bisa diungkap," lanjut kapolsek.

Menurut informasi yang dihimpun *Tribun Jogja*, aksi kejahatan jalan juga dialami oleh seorang supir mobil pikap di daerah Muja-Muju, Umbulharjo. Korban juga mendapat perawatan di rumah sakit. Tidak hanya di wilayah Umbulharjo, aksi kejahatan jalanan juga terjadi di daerah Mantrijeron. Namun demikian, kedua korban belum melapor ke polisi.

Kopol Alaal memastikan pihaknya melakukan penyelidikan sesuai prosedur yang berlaku. Pihaknya juga akan mengubah pola patroli yang selama ini dilakukan. "Kami sudah patroli setiap hari, tapi rupanya pelaku tahu jam berapa petugas patroli dan daerah mana saja. Kalau dilihat, kejahatan di Umbulharjo kebanyakan di malam hari. Tentu kami akan meningkatkan pengamanan, akan kami ubah polanya. Supaya pelaku kejahatan berpikir dua kali," ujarnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, belum semua jalan di Kota Yogyakarta terpasang CCTV. Dari 58 ruas jalan di Kota Yogyakarta baru 32 simpang yang dilengkapi CCTV.

CCTV Dishub Kota Yogyakarta memang menjadi sarana bagi kepolisian untuk mengungkap tindak kejahatan. Ia mengakui kepolisian meminta rekaman CCTV miliknya.

"CCTV yang kami miliki diprioritaskan untuk pengendalian lalu lintas. Sehingga kebanyakan dipasang di simpang-simpang yang padat," katanya. Selasa (26/11). "Prinsipnya kami selalu kerja sama dengan kepolisian. Dalam segala hal kami berkoordinasi, terutama dengan satlantas," sambungnya.

Saat ini, pihaknya tengah memprioritaskan beberapa simpang di Kota Yogyakarta untuk dipasang CCTV. Simpang-simpang tersebut menjadi prioritas karena lalu lintas yang padat. Dengan adanya CCTV yang terpasang, maka Dishub Kota Yogyakarta dapat melakukan pengendalian lalu lintas agar tidak terjadi penumpukan. Beberapa simpang yang menjadi prioritas antara lain, Jalan Cendana, Pakulaman, Sentul, simpang bioskop Permata, dan Gondomanan. (*mawtim kota*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005